

## ANALISIS ALOKASI PENGGUNAAN REMITAN UNTUK PENDIDIKAN ANAK PARA PEKERJA MIGRAN INDONESIA ASAL KECAMATAN SELONG KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Dini Salvia, Helmy Fuadi, Sujadi.

Universitas Mataram

[disa121221@gmail.com](mailto:disa121221@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Alokasi Remitan Untuk Pendidikan Anak Para Pekerja Migran Indonesia Asal Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, jenis data yang digunakan ialah data Sekunder dan data Primer. Data Sekunder ialah data yang diperoleh dari Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi, sedangkan data Primer ialah data yang diperoleh melalui wawancara terhadap 73 responden yang tersebar di 12 Desa atau Kelurahan. Objek pada penelitian ini yaitu pekerja migran yang mempunyai tanggungan anak sekolah di Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. Analisis yang digunakan adalah Distribusi Frekuensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. (1) Remitan yang dikirim ke daerah asal dapat membantu perekonomian keluarga, serta dapat mengalokasikan remitan untuk pendidikan anak. (2) Alokasi remitan untuk pendidikan anak membuktikan bahwa Tenaga Kerja Indonesia bukan hanya mengirim ke daerah asal untuk perbaikan ekonomi, namun juga untuk meningkatkan taraf pendidikan anak.

**Kata Kunci:** *Remitan, Alokasi Remitan Untuk Pendidikan anak*

This study aims to analyze the Allocation of Remittances for Children's Education of Indonesian Migrant Workers from Selong District, East Lombok Regency. This study uses a quantitative method, the types of data used are Secondary data and Primary data. Secondary data is data obtained from the Manpower and Transmigration service, while Primary data is data obtained through interviews with 73 respondents spread across 12 Village or Sub-districts. The object of this study is migrant workers who have dependent school children in Selong District, East Lombok Regency. The analysis used is Frequency Distribution. The result of this study indicate that. (1) Remittance sent to the area of origin can help the family economy, and can allocate remittance for children's education. (2) The allocation of remittance for children's education proves that Indonesian Migrant Worker not only send remittances to their area of origin for economic improvement, but also to improve the level of education of their children.

**Keywords:** *Remittances, Allocation of Remittance for Children's Education*

### Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Migrasi merupakan salah satu jenis dari mobilitas penduduk yang bersifat dinamis (Mantra, 2000). Migrasi hingga saat ini dilakukan tidak hanya sebatas dalam negeri saja, melainkan antar negara atau disebut dengan migrasi internasional. Kegiatan migrasi dilakukan oleh para migran dikarenakan adanya faktor pendorong dan penarik yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan migrasi. Faktor pendorong terjadi karena adanya migrasi yang muncul dari daerah asalnya sedangkan faktor penarik muncul dari daerah tujuan (Lee, 1966)

Di Indonesia pada tahun 2022, ada sepuluh daerah yang merupakan sumber tenaga kerja Indonesia (TKI) terbesar, yaitu Jawa Timur sebanyak 34.064 orang, Jawa Tengah sebanyak 31.714 orang, Jawa barat sebanyak 20.238 orang, Nusa Tenggara Barat sebanyak 8.870 orang, sementara Lampung sebanyak 8.234 orang, Bali sebanyak 7.262 orang, Sumatera Utara sebanyak 6.705 orang, Banten sebanyak 923 orang, DI Yogyakarta sebanyak 636 orang, kemudian diposisi kesepuluh DKI Jakarta berkontribusi sebanyak 636 orang.

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi dengan jumlah pengiriman TKI terbesar keempat setelah Provinsi Jawa Barat, dengan jumlah remittance sebesar 144 miliar lebih (Disnakertrans, 2022). Termasuk di Kabupaten Lombok Timur dengan Ibu Kota Selong merupakan salah satu dari sepuluh kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dimana pada tahun 2022 kabupaten ini pengirim tenaga kerja tertinggi di Indonesia yakni 235.821 orang, diikuti Lombok Tengah sebanyak 147.611 orang, Lombok Barat 66.977 orang, Sumbawa 34.474 orang, Kabupaten Bima 17.101 orang, Mataram 12.621 orang, KLU 10.158 orang, Dompu 6.305 orang, Kota Bima 1.045 orang (BP2MI, 2022).

Pemanfaatan remitan yang bersifat konsumtif mudah sekali ditemukan di daerah penelitian yaitu di Kabupaten Lombok Timur. Kabupaten Lombok Timur dipilih karena lokasi ini memiliki potensi yang besar dari penduduk asli yang melakukan migrasi internasional, terbukti dari hampir 90 persen penduduknya pernah bekerja di luar negeri. Kurangnya pekerjaan di sektor formal menjadikan 81,48 persen penduduknya bergantung pada pekerjaan di sektor informal. Penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan remitan tenaga kerja untuk pendidikan anak dikarenakan kembali lagi pada penyebab terjadinya migrasi internasional. Salah satu penyebabnya adalah daya saing tenaga kerja yang rendah dikarenakan pendidikan dan keterampilan.

Peningkatan pendidikan untuk anak menggunakan remitan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang perlu menjadi perhatian dalam penelitian ini. Sehingga selain mengetahui alokasi pemanfaatan remitan juga perlu diketahui faktor yang mempengaruhi pemanfaatan tersebut khususnya untuk pendidikan anak.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### Konsep Mobilitas

Mobilitas penduduk dapat dibedakan menjadi dua yaitu mobilitas penduduk vertikal atau perubahan status dan mobilitas penduduk horizontal atau mobilitas penduduk geografis. Mobilitas penduduk vertikal adalah perubahan kondisi manusia. Perubahan kondisi ini bukan hanya status sosial yang berubah tetapi juga perubahan status ekonomi, seperti kekayaan, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Mobilitas penduduk horizontal atau geografis adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah ke daerah yang lain selama periode waktu tertentu. Yang harus diperhatikan pada uraian ini adalah batasan waktu dan ruang. Badan Pusat Statistik (BPS) memakai tenggang waktu enam bulan dalam memutuskan seseorang pada sebuah rumah tangga dikatakan penduduk jika telah tinggal di tempat tersebut setidaknya selama enam bulan berturut-turut (Badan Pusat Statistik, 2022).

## Konsep Migrasi

Migrasi adalah berpindahnya penduduk yang bertujuan untuk tinggal dari suatu wilayah ke wilayah yang lain melintasi batas administrasi, politik/negara, yang juga bisa di definisikan menjadi perpindahan dari suatu wilayah ke wilayah yang relatif permanen (Mulyadi, 2017). Migrasi mempengaruhi pembangunan dan kebijakan kependudukan yang akan ditentukan di wilayah tersebut.

## Pengertian Remitan

Remitansi biasanya menunjukkan aliran uang yang dikirim oleh tenaga kerja diluar negeri kepada keluarga di negara asal (Koser, 2007). Dalam neraca pembayaran, terdapat dua items yang berhubungan dengan remitan yaitu kompensasi tenaga kerja dan 26 transfer personal. Kedua komponen tersebut dicatat dalam neraca transaksi berjalan. Kompensasi tenaga kerja mencakup upah, gaji dan manfaat lainnya (berbentuk tunai atau natura) yang diperoleh pekerja individual penduduk suatu negara karena bekerja untuk dibayar oleh penduduk negara lain tempatnya bekerja. Besarnya gaji yang diterima oleh TKI yang bekerja diluar negeri sangat tergantung pada jenis pekerjaan yang ditekuni dan gaji TKI formal cenderung lebih tinggi dibandingkan TKI informal.

## Pekerja Migran Indonesia

Pekerja migran adalah seseorang yang bekerja di negara lain selain negara asalnya. Organisasi Perburuhan Internasional (International Labour Organization/ ILO ) Mendefinisikan pekerja migran sebagai seseorang yang bermigrasi dari satu negara ke negara yang lain dan dipekerjakan oleh orang lain. Adapun menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017 tentang perlindungan Pekerja Migran Indonesia (UU PPMI) Pasal 1 ayat 2, pekerja migran indonesia atau PMI adalah setiap warga negara indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah diluar wilayah Republik Indonesia.

## Hak Pekerja Migran

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2017 mengatur sejumlah hak pekerja migran. Berikut ini hak-hak yang harus diperoleh para pekerja migran:

1. Mendapatkan pekerjaan di luar negeri dan memilih pekerjaan sesuai dengan kompetensinya.
2. Memperoleh informasi yang benar mengenai pasar kerja, tata cara penempatan, dan kondisi kerja di luar negeri.
3. Memperoleh akses peningkatan kapasitas diri melalui pendidikan dan pelatihan kerja.
4. Memperoleh pelayanan profesional dan manusiawi serta perlakuan tanpa diskriminasi pada saat sebelum bekerja, selama bekerja, dan setelah bekerja.
5. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianut.
6. Memperoleh upah sesuai dengan standar yang berlaku di negara tujuan penempatan dan/atau kesepakatan kedua negara dan/atau perjanjian kerja
7. Memperoleh perlindungan dan bantuan hukum atas tindakan yang dapat merendahkan harkat dan martabat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di Indonesia dan di negara tujuan penempatan.
8. Memperoleh penjelasan mengenai hak dan kewajiban sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerja.
9. Memperoleh akses komunikasi.
10. Menguasai dokumen perjalanan selama bekerja.
11. Berserikat dan berkumpul di negara tujuan.
12. Penempatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di negara tujuan penempatan.
13. Memperoleh jaminan perlindungan keselamatan dan keamanan kepulauan pekerja migran Indonesia ke daerah asal.
14. Memperoleh dokumen dan perjanjian kerja calon pekerja migran dan/atau pekerja migran Indonesia.

## Payung Hukum Perlindungan Pekerja Migran

Atas segala permasalahan yang menimpa pekerja migran, pemerintah melakukan perlindungan dengan memberlakukan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2017. Dilansir dari laman Mahkamah Konstitusi, pemberlakuan UU PPMI bertujuan agar negara menjamin hak, kesempatan, dan memberikan perlindungan bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan yang layak, baik di dalam maupun luar negeri, sesuai dengan keahlian, keterampilan, bakat, minat serta kemampuan.

## Pengetian Pendidikan

Secara etimologi kata pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan *education* yang berarti proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu. Pendidikan merupakan hal yang tidak akan pernah selesai untuk dibicarakan, karena pada dasarnya pendidikan menjadi salah satu usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani dan rohani yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Seperti yang dikatakan Moh Roqib “ pendidikan adalah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia’

## Tujuan Pendidikan

Secara umum, tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi di dalam diri para peserta didik. Dengan pertumbuhan kecerdasan dan potensi diri maka setiap anak bisa memiliki ilmu pengetahuan, kreativitas, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang baik, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab.

## Fungsi Pendidikan

Secara umum salah satu dari fungsi pendidikan yaitu menjadikan peserta didik berkepribadian yang baik, seperti yang dikatakan oleh Syaiful Hidayat, fungsi pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, kepribadian, agar peserta didik menjadi pribadi yang bermartabat

## Jenis Pendidikan

Mengacu pada pengertian pendidikan diatas, seperti yang dikatakan Umar Tirtarahardja terdapat tiga jenis pendidikan yang ada di Indonesia, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal.

## 3. METODE PENELITIAN

### Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang benar dan akurat tentang fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang diteliti.

### Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan metode sample survey. Metode sample survey adalah proses statistik yang melibatkan pemilihan dan survei individu dari populasi tertentu.

Alat yang di gunakan untuk menganalisis hasil penelitian adalah **Distribusi Frekuensi**, Distribusi frekuensi merupakan rangkaian data angka menurut kuantitasnya dan kualitasnya (kategori). Rangkaian data angka menurut kuantitasnya disebut distribusi frekuensi kuantitatif, sebaliknya data yang di susun menurut kualitasnya (kategori) disebut distribusi frekuensi relatif. **Frekuensi Relatif**, Frekuensi relatif merupakan frekuensi eksperimental, namun bukan frekuensi teoretis. Karena ini adalah eksperimen, frekuensi relatif yang berbeda dapat diperoleh ketika kita mengulangi eksperimen. Untuk menghitung frekuensi yang kita butuhkan

- Penghitungan frekuensi untuk total populasi
- Penghitungan frekuensi untuk subkelompok populasi

Rumus :  $FR = \frac{K}{n} 100 \%$

FR = Frekuensi Relatif  
K = Jumlah Subkelompok  
n = Jumlah Total

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Jenis Kelamin TKI

Mayoritas TKI yang bekerja di Luar Negeri di Kecamatan Selong berjenis kelamin laki-laki sejumlah 52 orang. Sedangkan perempuan berjumlah 21 orang.

Alamat Responden	Jenis \Kelamin				Total	
	Laki		Perempuan		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
Denggen	6	11.5%	1	4.8%	7	9.6%
Kelayu Jorong	9	17.3%	2	9.5%	11	15.1%
Kembang sari	6	11.5%	2	9.5%	8	11.0%
Majidi	6	11.5%	2	9.5%	8	11.0%
Rakam	8	15.4%	2	9.5%	10	13.7%
Pancor	2	3.8%	2	9.5%	4	5.5%
Sekarteja	3	5.8%	2	9.5%	5	6.8%
Sandubaya	2	3.8%	2	9.5%	4	5.5%
Selong	1	1.9%	3	14.3%	4	5.5%
Kelayu Selatan	2	3.8%	1	4.8%	3	4.1%
Kelayu Utara	3	5.8%	1	4.8%	4	5.5%
Denggen timur	4	7.7%	1	4.8%	5	6.8%
Total	52	100.0%	21	100.0%	73	100.0%

*Diolah : Data SPSS*

Tabel 4.2 diatas menunjukkan dimana Desa yang menduduki posisi pertama mayoritas laki-laki yang bekerja sebagai TKI yaitu Kelayu Jorong sebanyak 9 orang, disusul Rakam 8 orang, Denggen 6 orang. Kembang Sari 6 orang. Majidi 6 orang, Denggen Timur 4 orang, Sekarteja 3 orang, Kelayu Utara 3 orang, Sandubaya 2 orang, Kelayu Selatan 2 orang, Pancor 2 orang, Selong 1 orang. Sedangkan posisi pertama dengan jumlah perempuan yang bekerja sebagai TKI ialah Selong sebanyak 3 orang, disusul Kelayu Jorong 2 orang, Kembang Sari 2 orang, Majidi 2 orang, Rakam 2 orang, Pancor 2 orang, Sekarteja 2 orang, Sandubaya 2 orang, Denggen 1 orang, Kelayu Selatan 1 orang, Kelayu Utara 1 orang, Denggen Timur 1 orang.

### Status Pernikahan TKI

Sebagian TKI berstatus menikah sebanyak 59 orang. Sedangkan TKI yang berstatus cerai sebanyak 14 orang.

Tabel 4.3

Alamat Responden	Status Pernikahan				Total	
	Menikah		Cerai		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%		
Denggen	6	10.2%	1	7.1%	7	9.6%
Kelayu Jorong	10	16.9%	1	7.1%	11	15.1%
Kembang sari	7	11.9%	1	7.1%	8	11.0%
Majidi	7	11.9%	1	7.1%	8	11.0%
Rakam	8	13.6%	2	14.3%	10	13.7%
Pancor	2	3.4%	2	14.3%	4	5.5%
Sekarteja	4	6.8%	1	7.1%	5	6.8%
Sandubaya	2	3.4%	2	14.3%	4	5.5%
Selong	3	5.1%	1	7.1%	4	5.5%
Kelayu Selatan	2	3.4%	1	7.1%	3	4.1%
Kelayu Utara	3	5.1%	1	7.1%	4	5.5%
Denggen timur	5	8.5%			5	6.8%
Total	59	100.0%	14	100.0%	73	100.0%

*Diolah: Data SPSS*

Tabel 4.3 di atas menunjukkan jumlah TKI berstatus menikah terbanyak ada di Kelayu Jorong berjumlah 10 orang, disusul Rakam 8 orang, Kembang Sari 7 orang, Majidi 7 orang, Denggen 6 orang, Denggen Timur 5 orang, Sekarteja 4 orang, Kelayu Utara 3 orang, Pancor 2 orang, Sandubaya 2 orang, Kelayu Selatan 2 orang. Sedangkan TKI yang berstatus cerai terbanyak ada di Rakam berjumlah 2 orang, Pancor 2 orang, Sandubaya 2 orang, Denggen 1 orang, Kelayu Jorong 1 orang, Kembang Sari 1 orang, Majidi 1 orang, Sekarteja 1 orang, Selong 1 orang, Kelayu Selatan 1 orang, Kelayu Utara 1 orang, Denggen Timur kosong.

### Negara Tujuan TKI

Negara Tujuan TKI didominasi oleh Malaysia, Taiwan, Saudia Arabia, Hongkong, Singapura.

Tabel 4.4

Alamat Responden	Negara Tujuan										Total	
	Malaysia		Saudi Arabia		singapura		Hongkong		Taiwan		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Denggen	7	12.3%									7	9.6%
Kelayu Jorong	11	19.3%									11	15.1%
Kembang sari	7	12.3%	1	33.3%							8	11.0%
Majidi	7	12.3%			1	50.0%					8	11.0%
Rakam	9	15.8%					1	33.3%			10	13.7%
Pancor	2	3.5%							2	25.0%	4	5.5%
Sekarteja	3	5.3%							2	25.0%	5	6.8%
Sandubaya	3	5.3%			1	50.0%					4	5.5%
Selong	1	1.8%	1	33.3%			1	33.3%	1	12.5%	4	5.5%
Kelayu Selatan	2	3.5%							1	12.5%	3	4.1%
Kelayu Utara	2	3.5%	1	33.3%					1	12.5%	4	5.5%
Denggen timur	3	5.3%					1	33.3%	1	12.5%	5	6.8%
Total	57	100.0%	3	100.0%	2	100.0%	3	100.0%	8	100.0%	73	100.0%

*Diolah : Data spss*

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa Negara Malaysia menjadi Negara terbanyak yang di tuju oleh TKI. Dimana ada 57 orang yang berasal dari yaitu : Kelayu Jorong 11 orang, Rakam 9 orang, Denggen 7 orang, Kembang Sari 7 orang, Majidi 7 orang, Sekarteja 3 orang, Sandubaya 3 orang, Denggen Timur 3 orang, Pancor 2 orang, Kelayu Selatan 2 orang, Kelayu Utara 2 orang, Selong 1 orang.

Negara Taiwan menjadi urutan ke dua terbanyak dengan jumlah 8 orang yaitu : Pancor 2 orang, Sekarteja 2 orang, Selong 1 orang, Kelayu Selatan 1 orang, Kelayu Utara 1 orang, Denggen Timur

1 orang. Negara Saudia menempati posisi ke 3 sejumlah 3 orang yaitu : Kembang Sari 1 orang, Selong 1 orang, Kelayu Utara 1 orang. Negara Hongkong sejumlah 3 orang yaitu : Rakam 1 orang, Sandubaya 1 orang, Kelayu Utara 1 orang. Negara Singapura sejumlah 2 orang yaitu : Majidi 1 orang, Sandubaya 1 orang.

## Jumlah Anak Sekolah TKI

Jumlah anak sekolah TKI terbagi dalam 3 golongan, yang pertama 1 tanggungan anak sekolah dengan jumlah 13 orang anak sekolah, 2 tanggungan anak sekolah dengan jumlah 54 anak sekolah, 3 tanggungan anak sekolah dengan jumlah 6 orang anak sekolah.

**Tabel 4.5**

Alamat Responden	Jumlah Anak Sekolah						Total	
	1.00		2.00		3.00		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Denggen	3	23.1%	2	3.7%	2	33.3%	7	9.6%
Kelayu Jorong	3	23.1%	8	14.8%			11	15.1%
Kembang sari	2	15.4%	6	11.1%			8	11.0%
Majidi	5	38.5%	3	5.6%			8	11.0%
Rakam			7	13.0%	3	50.0%	10	13.7%
Pancor			4	7.4%			4	5.5%
Sekarteja			5	9.3%			5	6.8%
Sandubaya			4	7.4%			4	5.5%
Selong			4	7.4%			4	5.5%
Kelayu Selatan			2	3.7%	1	16.7%	3	4.1%
Kelayu Utara			4	7.4%			4	5.5%
Denggen timur			5	9.3%			5	6.8%
Total	13	100.0%	54	100.0%	6	100.0%	73	100.0%

*Diolah : Data spss*

Pada tabel 4.5 di atas dijelaskan 1 tanggungan anak sekolah terdiri 13 orang anak TKI. Dimana Majidi terdapat 6 orang anak sekolah, di susul Denggen 3 orang anak sekolah, Kelayu Jorong 3 orang anak sekolah, Kembang sari 2 orang anak sekolah. Kemudian 2 tanggungan anak sekolah terdiri dari 54 orang anak TKI, dimana Kelayu Jorong menempati posisi pertama dengan jumlah 8 orang anak sekolah, disusul Rakam 7 orang anak sekolah, Kembang Sari 6 orang anak sekolah, Sekarteja 5 orang anak sekolah, Denggen Timur 5 orang anak sekolah, Pancor 4 orang anak sekolah, Kelayu Utara 4 orang anak sekolah, Majidi 3 orang anak sekolah, Denggen 2 orang anak sekolah, Kelayu Selatan 2 orang anak sekolah. Kemudian 3 tanggungan anak sekolah terdiri dari 6 orang anak TKI. Rakam terdiri dari 3 orang anak sekolah, disusul Denggen 2 orang anak sekolah, Kelayu Selatan 1 orang anak sekolah.

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Remitan	73	3000000	15000000	4E+008	6054795	2521520.766
Alokasi Pendidikan	73	300000	5000000	95000000	1301370	797999.783
Valid N (listwise)	73					

## Jumlah Remitan Perbulan Yang Dikirim TKI

Dari data yang diperoleh, rata rata TKI yang mengirim remitan ke daerah asal jumlahnya bervariasi mulai dari kurang dari 5juta, 5 juta-10 juta, lebih dari 10 juta.

**Tabel 4.6**

Alamat Responden	Jumlah remiten						Total	
	Kurang 5 Juta		5 juta- 10 juta		Lebih 10 Juta		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Denggen	5	13.9%	2	5.9%			7	9.6%
Kelayu Jorong	11	30.6%					11	15.1%
Kembang sari	2	5.6%	6	17.6%			8	11.0%
Majidi	5	13.9%	3	8.8%			8	11.0%
Rakam	4	11.1%	6	17.6%			10	13.7%
Pancor	1	2.8%	3	8.8%			4	5.5%
Sekarteja	2	5.6%	3	8.8%			5	6.8%
Sandubaya	2	5.6%	1	2.9%	1	33.3%	4	5.5%
Selong			3	8.8%	1	33.3%	4	5.5%
Kelayu Selatan	1	2.8%	2	5.9%			3	4.1%
Kelayu Utara	2	5.6%	1	2.9%	1	33.3%	4	5.5%
Denggen timur	1	2.8%	4	11.8%			5	6.8%
Total	36	100.0%	34	100.0%	3	100.0%	73	100.0%

*Diolah: Data spss*

Pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat jumlah responden yang menerima remitan kurang dari 5 juta yaitu 36 responden, dimana responden di Denggen berjumlah 5 responden, Kelayu Jorong 11 responden, Kembang Sari 2 responden, Majidi 5 responden, Rakam 4 responden, Pancor 1 responden, Sekarteja 2 responden, Sandubaya 2 responden, Kelayu Selatan 1 responden, Kelayu utara 2 responden, Denggen Timur 1 responden. Sedangkan jumlah responden yang menerima 5 juta- 10 juta yaitu 34 responden, dimana responden di Denggen berjumlah 2 responden, Kembang Sari 6 responden, Majidi 3 responden, Rakam 6 responden, Pancor 3 responden, Sekarteja 3 responden, Sandubaya 1 responden, Selong 3 responden, Kelayu Selatan 2 responden, Kelayu Utara 1 responden, Denggen Timur 4 orang responden. Sedangkan Jumlah responden yang menerima remitan lebih dari 10 juta yaitu hanya 3 responden yaitu Sekarteja 1 responden, Sandubaya 1 responden, Kelayu Utara 1 responden.

### Alokasi Remitan Untuk Pendidikan Anak TKI

Dari data yang diperoleh, mayoritas responden mengalokasikan remitan untuk pendidikan anak pekerja migran. Dimana jumlah remitan yang dialokasikan untuk pendidikan anak berjumlah kurang dari 1 juta, 1 juta sd 2 juta, lebih dari 2 juta.

**Tabel 4.7**

Alamat Responden	Alokasi untuk Pendidikan						Total	
	Kurang 1 juta		1 juta sd 2 juta		Lebih 2 juta		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Denggen	4	8.9%	2	9.5%	1	14.3%	7	9.6%
Kelayu Jorong	9	20.0%	2	9.5%			11	15.1%
Kembang sari			4	19.0%	4	57.1%	8	11.0%
Majidi	7	15.6%			1	14.3%	8	11.0%
Rakam	3	6.7%	7	33.3%			10	13.7%
Pancor	3	6.7%	1	4.8%			4	5.5%
Sekarteja	4	8.9%	1	4.8%			5	6.8%
Sandubaya	4	8.9%					4	5.5%
Selong	3	6.7%	1	4.8%			4	5.5%
Kelayu Selatan	2	4.4%	1	4.8%			3	4.1%
Kelayu Utara	3	6.7%			1	14.3%	4	5.5%
Denggen timur	3	6.7%	2	9.5%			5	6.8%
Total	45	100.0%	21	100.0%	7	100.0%	73	100.0%

*Diolah : Data SPSS*

Pada tabel 4.7 diatas jumlah responden yang mengalokasikan remitan untuk pendidikan anak kurang dari 1 juta berjumlah 45 responden yaitu : Denggen 4 responden, Kelayu Jorong 9 responden, Majidi 7 responden, Rakam 3 responden, Pancor 3 responden, Sekarteja 4 responden, Sandubaya 4 responden, Selong 3 responden, Kelayu Selatan 2 responden, Kelayu utara 3 responden, Denggen Timur 3 responden. Alokasi remitan untuk pendidikan anak TKI berjumlah 1 juta sd 2 juta berjumlah 21 responden yaitu : Denggen 2 responden, Kelayu Jorong 2 responden, Kembang Sari 4 responden, Rakam 7 responden, Pancor 1 responden, Sekarteja 1 responden, Selong 1 responden, Kelayu Selatan 1 responden, Denggen Timur 2 responden. Alokasi remitan untuk pendidikan anak berjumlah lebih dari 2 juta berjumlah 7 responden yaitu Denggen berjumlah 1 responden, Kembang Sari berjumlah 4 responden, Kelayu Utara berjumlah 1 responden.

### Alokasi Untuk Pendidikan Menurut Negara Tujuan

Dari data yang didapat, TKI yang bekerja di luar negeri cenderung mengalokasikan remitan untuk pendidikan anak.

**Tabel 4.8**

Negara Tujuan	Alokasi untuk Pendidikan						Total	
	Kurang 1 juta		1 juta sd 2 juta		Lebih 2 juta		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Malaysia	34	75.6%	18	85.7%	5	71.4%	57	78.1%
Saudi Arabia	1	2.2%			2	28.6%	3	4.1%
singapura	2	4.4%					2	2.7%
Hongkong	2	4.4%	1	4.8%			3	4.1%
Taiwan	6	13.3%	2	9.5%			8	11.0%
Total	45	100.0%	21	100.0%	7	100.0%	73	100.0%

*Diolah : Data SPSS*

Dari tabel 4.8 diatas alokasi untuk pendidikan anak kurang dari 1 juta yaitu berjumlah 45 responden yaitu Malaysia berjumlah 34 responden, Saudia Arabia 1 responden, Singapura 2 responden, Hongkong 2 responden, Taiwan 6 responden. Alokasi untuk pendidikan anak 1 juta sd 2 juta menurut negara tujuan yaitu: Malaysia 18 responden, Hongkong 1 responden, Taiwan 2 resonden. Alokasi untuk pendidikan anak lebih dari 2 juta menurut negara tujuan yaitu: Malaysia 5 responden, Saudia Arabia 2 responden.

### Jumlah Remitan Menurut Negara Tujuan TKI

Jumlah remitan menurut negara tujuan yang pertama ialah Saudia Arabia, Singapura, Malaysia, Hongkong ,Taiwan. .

**Tabel 4.9**

Negara Tujuan	Jumlah remitan						Total	
	Kuarang 5 Juta		5 juta- 10 juta		Lebih 10 Juta		Jumlah	%
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
Malaysia	36	100.0%	21	61.8%			57	78.1%
Saudi Arabia			1	2.9%	2	66.7%	3	4.1%
singapura			1	2.9%	1	33.3%	2	2.7%
Hongkong			3	8.8%			3	4.1%
Taiwan			8	23.5%			8	11.0%
Total	36	100.0%	34	100.0%	3	100.0%	73	100.0%

*Diolah : Data SPSS*

Pada tabel 4.9 di atas jumlah remitan yang dikirim kurang dari 5 juta yaitu: Malaysia berjumlah 36 responden. Jumlah remitan yang dikirim 5juta-10juta yaitu:Malaysia 21 responden, Saudia Arabia 1 responden, Singapura 1 responden, Hongkong 3 responden, Taiwan 8 responden. Sedangkan remitan yang dikirim lebih dari 10 juta yaitu:Saudia Arabia 3 responden, Singapura 1 responden

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang alokasi penggunaan remitan untuk pendidikan anak pekerja migran Indonesia asal Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi Remitan: Mayoritas remitan yang dikirimkan oleh pekerja migran dialokasikan untuk kebutuhan pendidikan anak dengan rata-rata alokasi sebesar 1.301.369,86 per bulan. Jumlah remitan yang dikirimkan per bulan rata-rata mencapai Rp6.054.794,52, dengan alokasi terbesar mencapai Rp5.000.000.
2. Pentingnya Pendidikan Anak: Alokasi remitan untuk pendidikan menunjukkan kesadaran pekerja migran akan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sebagian besar alokasi pendidikan digunakan untuk anak usia SD hingga SMA, meskipun alokasi untuk jenjang pendidikan tinggi masih terbatas.
3. Perbedaan Wilayah: Wilayah seperti Rakam dan Kembang Sari menunjukkan alokasi remitan yang lebih tinggi untuk pendidikan dibandingkan wilayah lain. Hal ini mencerminkan tingkat kesadaran dan prioritas yang lebih tinggi terhadap pendidikan di wilayah tersebut.
4. Mayoritas pekerja migran adalah laki-laki (71,2%) dan sebagian besar berstatus menikah (80,8%). Faktor ini memengaruhi prioritas remitan yang dikirimkan, dengan fokus pada kebutuhan keluarga, khususnya pendidikan anak.
5. Negara Tujuan Migrasi: Sebagian besar pekerja migran bekerja di Malaysia, diikuti oleh Taiwan dan Hongkong, Saudia Arabia, dan terakhir Singapura dengan peluang kerja di sektor informal sebagai alasan utama.

## SARAN

1. Optimalisasi Pemanfaatan Remitan:  
Pemerintah daerah perlu memberikan edukasi kepada keluarga pekerja migran tentang pentingnya memanfaatkan remitan untuk kebutuhan jangka panjang, khususnya pendidikan dan keterampilan anak.
2. Peningkatan Fasilitas Pendidikan:  
Disarankan agar pemerintah meningkatkan fasilitas pendidikan di wilayah asal pekerja migran, sehingga anak-anak dapat mengakses pendidikan yang berkualitas tanpa perlu alokasi biaya yang besar.
3. Pelatihan dan Pendampingan:  
Memberikan pelatihan kepada pekerja migran dan keluarga mereka tentang pengelolaan keuangan, agar remitan dapat dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung kebutuhan pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, (2022). Konsep Penduduk. BPS Indonesia.
- Mantra, I. B. Kasto, dan Y.T. Keban. 1999. *Mobilitas Tenaga Kerja Indonesia Ke Malaysia*. Yogyakarta. Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Mantra, Ida Bagoes, 2000. *Demografi umum*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Lucas, E.B., Robert and Stark. 1985. *Motivation to Remit: Evidence From Botswana*. Journal of Political Economics, Vol. 93, No. 5 (Oct.,1985), pp.161-175.
- Mulyadi, S. 2017. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Subri, Mulyadi. 2012. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam perspektif Pembangunan*. Jakarta : PT. Raja Persada.
- Supriana, T & Nasution, V. L. 2010. Peran Usaha TKI Purna Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Faktor Yang Mempengaruhi Pengapatan Usaha TKI Purna Di Provinsi Sumatera Utara. *Makara, Sosial Humaniora, Vol. 14 No. 1: 42-50*.
- Yang, D. 2008. *International Migration, Remittances and Houshold Investment : Evidence From PhilipineMigrants' Exchange Rate Shocks*. The Economics Journal, 118,pp. 591-630